

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
GEREJA METHODIST *CENTER* DI DISTRIK I/WILAYAH II**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur**



**DANIEL DELVIERO MARULI PANJAITAN  
03061282025025**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## **SUMMARY**

### ***PLANNING AND DESIGN OF METHODIST CHURCH CENTER IN DISTRICT I/REGION II***

*Scientific papers in the form of Final Project Reports, June 29, 2024.*

Daniel Delviero Maruli Panjaitan; *Promoted by Ir. Ar. Widya Fransiska FA, S.T, M.M, Ph.D, IAI, IPM.*

*Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University*

#### **SUMMARY**

*Methodism is one of the rapidly growing Protestant denominations in Indonesia, rooted in the teachings of John Wesley. The Indonesian Methodist Church (GMI) has a centralized structure with regions and districts that oversee local churches across the country. However, there are coordination challenges in districts with widely dispersed local churches, such as District I Region II (Sumsel, Jambi, Bangka-Belitung), exacerbated by inadequate church facilities that fail to reflect the image of the "House of God" and to accommodate district-wide activities. The solution to these issues is the construction of a Methodist Center Church with comprehensive facilities to support worship and the spiritual needs of congregations throughout the district.*

**Keywords** : *Methodist, District, House of God*

#### **APPROVED BY**

*Advisor*



**Ir. Ar. Widya Fransiska FA, S.T, M.M, Ph.D, IAI, IPM.**

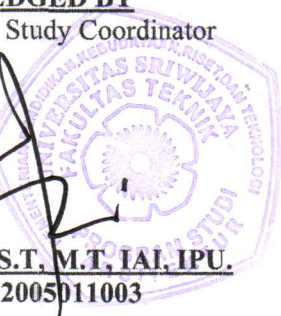
**NIP : 197602162001122001**

#### **ACKNOWLEDGED BY**

**Architecture Program Study Coordinator**

**Dr. Ir. Livian Teddy, S.T, M.T, IAI, IPU.**

**NIP: 197402102005011003**



## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Daniel Delviero Maruli Panjaitan

NIM : 03061282025025

Judul : Perencanaan dan Perancangan Gereja Methodist *Center* di Distrik I  
/Wilayah II

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, .....



[Daniel Panjaitan]

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEREJA METHODIST *CENTER* DI DISTRIK I/WILAYAH II

#### LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur


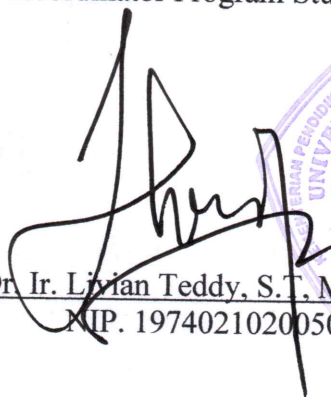
**Daniel Delviero Maruli Panjaitan**  
**NIM: 03061282025025**

Inderalaya, Tanggal ..  
Pembimbing I



Ir. Ar. Widya Fransiska FA, S.T, M.M., Ph.D., IAI., IPM  
NIP. 197602162001122001

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Lijian Teddy, S.T, M.T, IAI, IPU.  
NIP. 197402102005011003

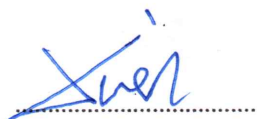
## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Gereja Methodist *Center* di Distrik I/Wilayah II” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Juli 2024

Indralaya, 18 Juli 2024

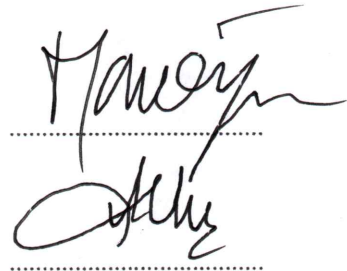
Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir :

1. (Ir. Ar. Widya Fransiska FA, S.T, M.M., Ph.D., IAI., IPM)  
NIP : 197602162001122001



Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir :

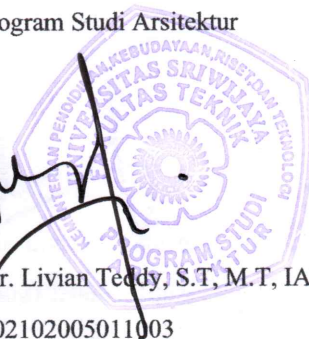
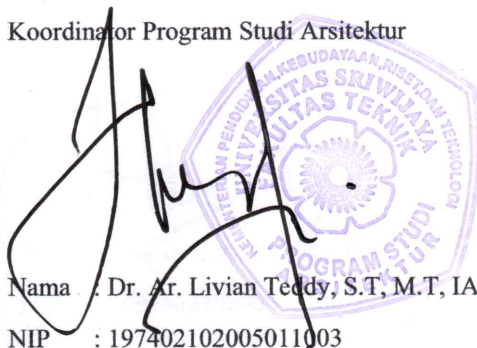
2. (Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.T.)  
NIP : 197707242003121005



3. (Abdurachman Arief, S.T, M.Sc.)  
NIP : 198312262012121004

**Mengetahui,**

Koordinator Program Studi Arsitektur



Nama : Dr. Ar. Livian Teddy, S.T, M.T, IAI, IPU.

NIP : 197402102005011003

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perencanaan dan Perancangan Gereja Methodist *Center* di Distrik I/Wilayah II”. Dalam setiap proses penulisan hingga mencapai tahap ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari banyak pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak, diantaranya :

1. Allah Bapa, Yesus Kristus, dan Rohul Kudus.
2. Keluarga penulis yang tak henti-hentinya mendoakan dan membantu baik jasmani atau bahkan rohani dari penulis.
3. Pak Pendeta Distrik *Superintendent* (DS) di Distrik I/Wilayah II, Pak Pdt. Tomuan Simarmata dan seluruh jajaran pengurus.
4. Bapak Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Ir. Ar. Widya Fransiska FA, S.T, M.M, Ph.D, IAI, IPM. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir ini.
6. Pak Anjuma Perkasa, S.T., M.T. dan Abdurrachman Arief, S.T, M.Sc. selaku dosen penguji.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan di Program Studi Arsitektur, angkatan “CoronArch” yang telah banyak membantu dan menguatkan penulis menjalani tahun-tahun perkuliahan hingga saat ini.
8. Teman-teman yang sudah menemani penulis selama *PP* ke Studio Tugas Akhir, yaitu Hafizah, Shielvana, Putri Pasya, Dewanty, Citra, Dilla, dan kadang-kadang Aisyah. Terimakasih sudah menemani penulis bertahan dengan *PP* naik “Bis Kaleng”. Maafkan penulis kalau merepotkan kalian dalam *survive* untuk dapat kursi, semoga bisa bertemu di kesuksesan masing-masing.
9. Tim Ruang 3 yang super solid ; Nanda, Putri Pasya, Dewanty, Wilda, Desi, dan Izan. Penulis awalnya tidak menyangka ruang kita bisa se-solid ini, bekerja sama mulai dari Pra-TA sampai ke TA bareng-

bareng. Penulis tau banyak sekali yang kita hadapi untuk sampai di tahap ini, penulis akan selalu mengingat kalian meskipun nanti kalian melupakan penulis dan maafkan bila selama berjuang bersama ada tindakan dan ucapan penulis yang melukai sukma kalian.

10. *Bestie* yang kecil ini ; “#KitobeygLolo”, *thank you* sudah mau menerima penulis yang kadang bawel dan meresahkan. Dari maba kita sudah menjalani kehidupan perkuliahan ini, dan masing-masing dari kita sudah menapaki masa depan masing-masing. Penulis tidak punya kata lain untuk berterima kasih ataupun meminta maaf, namun satu hal yang perlu kalian tau. *"I love you all more than I love myself."*
11. Kak Iman, Staff Arsitektur. Terima kasih kak sudah membantu banyak dalam birokrasi selama penulis menjadi mahasiswa di Arsitektur UNSRI. Banyak momen lucu yang sudah kita buat bersama antara kakak dan angkatan 2020. Harapan penulis, semoga angkatan lain lebih memperhatikan kakak dan kalau A'20 nanti sudah tidak ada di prodi itu, kakak harus berusaha mengakrabkan diri ke angkatan lain. Kami sangat memerlukan kakak.
12. Terakhir, terimakasih kepada Daniel Delviero Maruli Panjaitan, S.Ars yang sudah mencapai titik ini. Penulis tidak sanggup bila menjadi dirimu. kalau skripsi ini sudah dipajang di ruang baca prodi, tandanya perjuanganmu sudah berhasil. Semua yang sudah terjadi selama ini karena dirimu sanggup untuk melewatinya. Jangan lupa berdoa juga, jangan lagi kecewa dengan Tuhan.

Penulis sadar bahwa laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan agar meningkatkan ilmu pengetahuan penulis di masa depan. Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Palembang, 18 Juli 2024



Daniel Delviero Maruli Panjaitan

## DAFTAR ISI

RINGKASAN .....	II
<i>SUMMARY</i> .....	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	IV
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
HALAMAN PERSETUJUAN.....	II
KATA PENGANTAR .....	III
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR GAMBAR .....	VII
DAFTAR TABEL.....	X
BAB 1 PENDAHULUAN.....	11
1.1. Latar Belakang.....	11
1.2. Masalah Perancangan .....	13
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	13
1.4. Ruang Lingkup .....	14
1.5. Sistematika Pembahasan.....	14
Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	16
2.1. Pemahaman Proyek .....	16
2.1.1 Gereja .....	16
2.1.2 Methodist .....	17
2.1.3 Ciri Khas Arsitektur Gereja Methodist .....	18
2.1.4 Regulasi Gereja .....	22
2.1.5 Data Gereja Lokal dan Jemaat di Distrik I Wilayah II.....	27
2.2. Tinjauan Akustik pada Gereja .....	36
2.2.1 Sifat Dasar Bunyi .....	36
2.3. Tinjauan Fungsional .....	43
2.3.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna .....	43
2.3.2 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	45
2.3.3 Kesimpulan Studi Preseden Objek Sejenis .....	55
2.4. Tinjauan Konsep Program.....	56
2.4.1 Psikologi lingkungan terhadap arsitektur.....	56
2.4.2 Konsep Semiotika .....	57
2.4.3 Menganalisis Penerapan Semiotika .....	59
2.4.4 Semiotika dalam Arsitektur.....	60
2.4.5 Studi Preseden Konsep Program Sejenis .....	63
2.4.6 Kesimpulan Studi Preseden Konsep Program Sejenis.....	69
2.5. Tinjauan Lokasi .....	69
2.5.1 Lokasi Terpilih .....	69
2.5.2 Regulasi Pembangunan Gereja di Kabupaten Banyuasin ..	73
Bab 3 METODE PERANCANGAN .....	75
3.1. Pencarian Masalah Perancangan .....	75



	3.1.1 Pengumpulan Data .....	75
	3.1.2 Perumusan Masalah .....	76
	3.1.3 Pendekatan Perancangan .....	76
	3.2. Sistematis Perancangan .....	77
Bab 4	ANALISIS PERANCANGAN .....	78
	4.1. Analisis Fungsional dan Spasial .....	78
	4.1.1 Analisis Kegiatan .....	78
	4.1.2 Analisis Kebutuhan ruang .....	82
	4.1.3 Analisis Luasan .....	87
	4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang .....	92
	4.1.5 Analisis Spasial .....	96
	4.1.6 Sintesis Spasial .....	98
	4.2. Analisis Kontekstual .....	99
	4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar .....	101
	4.2.2 Fitur Fisik Alam .....	106
	4.2.3 Sirkulasi .....	112
	4.2.4 Infrastruktur .....	113
	4.2.5 Manusia dan Budaya .....	114
	4.2.6 Iklim .....	115
	4.2.7 Sensory .....	118
	4.2.8 Sintesis Kontekstual .....	119
	4.3. Analisis Selubung Bangunan .....	121
	4.3.1 Analisis Sistem Struktur .....	125
	4.3.2 Analisis Sistem Utilitas .....	129
	4.3.3 Analisis Tutupan dan Bukaannya .....	132
Bab 5	KONSEP PERANCANGAN .....	135
	5.1. Konsep Perancangan .....	135
	5.1.1 Konsep Perancangan Tapak .....	135
	5.1.2 Konsep Perancangan Arsitektur .....	138
	5.1.3 Konsep Perancangan Struktur .....	145
	5.1.4 Konsep Perancangan Utilitas .....	149
	5.2. Konsep Akustika .....	150
	5.2.1 Penggunaan tribun dan panel reflektor .....	150
	5.2.2 Penerapan <i>Sound Proff</i> di setiap dinding Gereja .....	151
	DAFTAR PUSTAKA .....	152
	DAFTAR LAMPIRAN .....	153

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Salib sebagai elemen syntax bangunan gereja Protestan.....	18
Gambar 2. Sintaktik pada Christchurch North Methodist Church di New Zealand .....	19
Gambar 3. Lambang Gereja Methodist .....	20
Gambar 4. Simbol Trinitas pada fasad Gereja GPIB Bethel .....	20
Gambar 5. Penggunaan warna liturgi pada Gereja Methodist Persatuan Jalan Utama...	21
Gambar 6. Contoh Penggunaan Salib dan Entrance megah pada <i>White Church</i> .....	23
Gambar 7. Contoh penguat lutut pada bangku Jemaat Gereja Katolik .....	24
Gambar 8. Penerapan <i>Sanctuary</i> pada Gereja Katolik.....	24
Gambar 9. Altar Gereja Katolik .....	25
Gambar 10. Struktur Kepengurusan GMI .....	32
Gambar 11. Sifat Bunyi pada ruangan .....	37
Gambar 12. Pemantulan bunyi pada Reflektor cembung, datar, dan cekung .....	37
Gambar 13. Diagram daya serap suara antar absorber.....	38
Gambar 14. Menentukan luas altar dengan melihat dari penonton tengah paling belakang.....	40
Gambar 15. Pengolahan tempat duduk Jemaat .....	40
Gambar 16. Penggunaan Balkon untuk Akustik Gereja.....	41
Gambar 17. Kedalaman Balkon dan panjang balkon tidak lebih dari $D \leq 3H$ .....	41
Gambar 18. Pengaplikasian Reflektor pada langit-langit Gereja .....	42
Gambar 19. Sistem Penguat Suara Terpusat.....	43
Gambar 20. Sistem Penguat Suara Terdistribusi.....	43
Gambar 21. <i>Christ Methodist Church</i> .....	46
Gambar 22. Potongan dan zoning <i>Christ Methodist Church</i> .....	46
Gambar 23. Denah Basement <i>Christ Methodist Church</i> .....	47
Gambar 24. Denah Lantai 2 <i>Christ Methodist Church</i> .....	48
Gambar 25. Interior Ruang Ibadah Utama <i>Christ Methodist Church</i> .....	49
Gambar 26. Konsep Psikologi pada Fasad <i>Christ Methodist Church</i> .....	49
Gambar 27. Penerapan Psikologi anak dalam Ruang Kelas Sekolah Minggu <i>Christ Methodist Church</i> .....	50
Gambar 28. Penerapan Psikologi pada area kantor di <i>Christ Methodist Church</i> .....	51
Gambar 29. Kantor Distrik I Wilayah II.....	52
Gambar 30. <i>Bubble Diagram</i> zonasi Kantor Distrik I Wilayah II.....	54
Gambar 31. Diagram Hubungan Sistem Semiotika dalam Arsitektur.....	62
Gambar 32. <i>Church of Light</i> .....	63
Gambar 33. Beton Ekspos pada Eksterior dan Interior <i>Church of Light</i> .....	64
Gambar 34. Penggunaan Cahaya Alami dalam gereja <i>Church of Light</i> .....	65
Gambar 35. Penerapan Semiotika pada <i>Church of Light</i> sebagai Interior Utama .....	66
Gambar 36. <i>Church on The Water</i> .....	67
Gambar 37. Salib diatas air merujuk pada kisah Yesus Kristus berjalan diatas air. ....	67
Gambar 38. Psikologi <i>Semiotika Church on The Water</i> seperti sebuah kapal, .....	68
Gambar 39. Peta Sumatera Selatan .....	69
Gambar 40. Peta Administrasi Kabupaten Banyuasin .....	70
Gambar 41. Lokasi <i>Site</i> Perencanaan Gereja Methodist <i>Center</i> Distrik I Wilayah II.....	72

Gambar 42. Diagram Kegiatan Utama .....	78
Gambar 43. Diagram Kegiatan Penunjang.....	79
Gambar 44. Diagram Analisis Ruang Ibadah Lokal.....	82
Gambar 45. Diagram Analisis Ruang Aula Distrik .....	82
Gambar 46. Diagram Analisis Ruang Inap dan Belajar.....	83
Gambar 47. Hubungan ruang berdasarkan fungsinya .....	92
Gambar 48. Diagram Hubungan ruang pada Fungsi Ibadah.....	93
Gambar 49. Diagram Hubungan ruang pada Fungsi Penunjang.....	94
Gambar 50. Diagram Hubungan ruang pada Fungsi Servis.....	94
Gambar 51. Matrix ruang Gereja Methodist <i>Center</i> .....	95
Gambar 52. <i>Bubble Diagram</i> ruang Gereja Methodist <i>Center</i> .....	96
Gambar 53. <i>Zoning Diagram</i> ruang Gereja Methodist <i>Center</i> .....	97
Gambar 54. Analisa Massa Bangunan.....	97
Gambar 55. Sintesis Spasial .....	98
Gambar 56. Lokasi site dari Peta Makro.....	99
Gambar 57. Analisis Peta Makro.....	100
Gambar 58. Analisa Peta Mikro .....	100
Gambar 59. Analisis View Sekitar .....	101
Gambar 60. Foto Pemukiman Warga di Utara Site.....	102
Gambar 61. Foto Pemukiman Warga di Timur Site .....	102
Gambar 62. Foto Perkebunan Durian di Barat Site.....	103
Gambar 63. Foto TPU Air Batu di Selatan Site .....	103
Gambar 64. Respon Analisis View Sekitar.....	104
Gambar 65. Peta Makro Persebaran Kepadatan Ruang .....	104
Gambar 66. Peta Mikro Persebaran Kepadatan Ruang .....	105
Gambar 67. Analisis Vegetasi didalam Site .....	106
Gambar 68. Respon Analisis Vegetasi.....	107
Gambar 69. Kontur terendah di Site.....	108
Gambar 70. Kontur tertinggi di site .....	108
Gambar 71. Potongan Kontur site .....	109
Gambar 72. Arah Potongan Kontur dan data Elevasinya.....	109
Gambar 73. Drainase sekitar Site.....	110
Gambar 74. Respon Analisis Drainase .....	111
Gambar 75. Respon Drainase Mikro .....	111
Gambar 76. Analisis Sirkulasi disekitar Site .....	112
Gambar 77. Respon Analisis Sirkulasi .....	112
Gambar 78. Analisis Infrastruktur di sekitar Site .....	113
Gambar 79. Analisis Manusia dan Budaya.....	114
Gambar 80. Analisis Iklim site .....	115
Gambar 81. Respon terhadap Analisis Iklim .....	116
Gambar 82. Konsep Psikologi dalam pemanfaatan Danau buatan .....	117
Gambar 83. Analisis <i>Sensory</i> disekitar Site .....	118
Gambar 84. Sintesis Kontekstual Makro.....	119
Gambar 85. Sintesis Kontekstual Mikro.....	120
Gambar 86. Ilustrasi cara mengajar Yesus ke Jemaat disuatu Kota .....	121
Gambar 87. Gubahan Massa 1-2 .....	122

Gambar 88. Gubahan Massa 3-4 .....	122
Gambar 89. Gubahan Massa 5.....	123
Gambar 90. Gubahan Massa Final .....	124
Gambar 91. Pondasi Bored Pile .....	125
Gambar 92. Pencahayaan alami dan pemandangan alam masuk ke altar .....	131
Gambar 93. Penangkal Petir <i>Fiberglass Reinforced Plastic</i> .....	132
Gambar 94. Tutupan Bangunan Gereja Methodist <i>Center</i> .....	133
Gambar 95. Penggunaan Secondary skin pada fasad .....	134
Gambar 96. Bukaan view dan pencahayaan pada Altar Gereja .....	134
Gambar 97. Zoning Tapak Gereja Methodist <i>Center</i> .....	135
Gambar 98. Konsep Perancangan Tapak .....	136
Gambar 99. Konsep Semiotika pada Danau Buatan .....	137
Gambar 100. Ilustrasi Pembaptisan Yesus di sungai Yordan .....	137
Gambar 101. Ilustrasi Taman Firdaus .....	138
Gambar 102. Desain Perancangan Gereja Methodist <i>Center</i> .....	139
Gambar 103. <i>Secondary Skin</i> dari Gereja Methodist <i>Center</i> .....	140
Gambar 104. Penerapan <i>Cutting Laser panel</i> pada fasad.....	140
Gambar 105. Ilustrasi Mahkota Duri Yesus Kristus.....	141
Gambar 106. Penerapan Semiotika pada latar Altar .....	142
Gambar 107. Penerapan Semiotika dalam bentuk tribun jemaat.....	143
Gambar 108. Orang bersujud menyembah saat beribadah .....	144
Gambar 109. Ilustrasi penyampaian sabda Firman Allah di masa mula-mula.....	145
Gambar 110. Konsep Material Gereja Methodist <i>Center</i> .....	146
Gambar 111. Konsep Struktur Atap Gereja Methodist <i>Center</i> .....	147
Gambar 112. Gedung Parkir Gereja Methodist <i>Center</i> .....	148
Gambar 113. Pola Parkir dan visualisasi gedung Parkir .....	148
Gambar 114. Penerapan Tribun dan Panel Reflektor untuk pemerataan suara .....	150
Gambar 115. Jenis Reflektor <i>Ceiling</i> di Gereja.....	150
Gambar 116. Penerapan <i>Sound Proff</i> pada dinding Gereja.....	151
Gambar 117. Contoh Penerapan <i>Sound Proff</i> di <i>Sactuary</i> , Altar, dan Ambo .....	151

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Makna warna sakramen suci Gereja Methodist .....	22
Tabel 2. Data Persebaran Gereja Lokal dan Jumlah Jemaat di Distrik I Wilayah II .....	29
Tabel 3. Kegiatan Distrik I Wilayah II setiap Tahunnya .....	32
Tabel 4. Data Daya Tampung Jemaat di Methodist <i>Center</i> .....	36
Tabel 5. Tinjauan Fungsional.....	45
Tabel 6. Fasilitas Ruang di Kantor Distrik I Wilayah II .....	53
Tabel 7. Rencana konsep Psikologi Gereja Methodist <i>Center</i> di Distrik I Wilayah II .....	57
Tabel 8. Letak dan Batas Wilayah Kabupaten Banyuasin .....	71
Tabel 9. Pertimbangan Lahan dengan Pendekatan Keuntungan.....	72
Tabel 10. Data Realisasi Peningkatan Pelayanan Sarana Ibadah di Kab. Banyuasin.....	74
Tabel 11. Ketentuan Umum Peraturan Zonasi Kab. Banyuasin .....	74
Tabel 12. Hubungan Fungsi dan Kegiatan di Gereja Methodist <i>Center</i> .....	81
Tabel 13. Analisa kegiatan dan Kebutuhan Ruang.....	86
Tabel 14. Analisis Luasan ruang Gereja Methodist <i>Center</i> .....	91

## **BAB 1      PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

GMI atau Gereja Methodist Indonesia adalah gereja Protestan di Indonesia yang beraliran methodisme atau Wesleyan yang cukup terkenal dan memiliki banyak jemaat yang tersebar. GMI menerapkan sistem administratif peribadahan dengan membagi seluruh bagian Indonesia menjadi 2 wilayah dan dalam tiap wilayah terbagi lagi menjadi banyak distrik yang mencakup gereja lokal di 2-3 provinsi berbeda. (Doriot, 2022)

Sumatera Selatan sendiri merupakan pusat dari Distrik I Wilayah II dengan area cakupan meliputi Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung. Dengan Total Jemaat sendiri mencapai 11.000 jiwa. Melihat besarnya cakupan gereja lokal untuk satu Distrik saja, maka kegiatan yang menyangkut Distrik seperti ibadah perayaan hari besar, ibadah gabungan, Konferensi, pembinaan, pelatihan, dan Retreat sulit dilakukan dikarenakan jemaat yang sangat banyak dan persebarannya luas serta tidak adanya gereja yang dapat menampung semuanya.

Selain dari persebaran geografis, kegiatan peribadatan persekutuan yang ada di Methodist juga memiliki karakteristik berbeda. Peribadahan persekutuan terbagi menjadi 5 bagian yaitu Sekolah Minggu (SM) yang berisi anak-anak usia 5-13 tahun, Persekutuan Pria Methodist Indonesia (P2MI) yang berisi kaum bapak, Persekutuan Wanita Methodist Indonesia (PWMI) yang berisi kaum ibu, Persekutuan Pemuda/i Methodist Indonesia (P3MI) yang berisi kaum muda/i, dan terakhir persekutuan lansia. (Hosea, 2010)

Contoh dari perbedaan sistem peribadahan terjadi pada Sekolah Minggu (SM). Di SM sistem ibadah lebih menitik beratkan pada interaksi gerakan dan tari yang intensif sehingga membutuhkan ruang ibadah yang luas dengan minim penghalang pergerakan manusia. Berbanding terbalik dengan peribadahan PWMI, P2MI, dan lansia yang menggunakan sistem ibadah monoton sehingga membutuhkan ruang ibadah yang klasik. Pemuda/i di P3MI memiliki sistem peribadahan paling kompleks dikarenakan pemuda/i banyak melaksanakan peribadahan yang menyesuaikan dengan zaman, seperti penggunaan band, games,

pujian dan tarian, dsb sehingga kebutuhan ruang yang dibutuhkan akan jauh berbeda dari semua seksi persekutuan yang ada.

Namun dari semua kebutuhan ini, kerap kali gereja Methodist khususnya di Distrik I Wilayah II tidak dapat memenuhi kebutuhan psikologi tingkah laku dari tiap seksi persekutuan. Akibatnya semua gereja Methodist didesain sangat baku dan tidak menyesuaikan ruang gerak dan kebutuhan tiap-tiap seksi. (Laia et al., 2023)

Menanggapi permasalahan ini, maka diperlukan gereja yang dapat mengakomodasi banyaknya kegiatan tersebut, sebagai tempat peribadahan se Distrik, kantor administrasi Distrik, dan kebutuhan peribadahan tiap seksi persekutuan. Maka penulis memberikan solusi untuk melakukan perencanaan dan perancangan Gereja Methodist *Center* yang akan mengakomodasi semua kegiatan di Distrik I Wilayah II.

Gereja Methodist *Center* akan menjadi gereja yang dapat memenuhi aktifitas utama sebuah rumah peribadahan kristiani seperti halnya gereja lokal methodist lainnya, namun bedanya adalah Gereja Methodist *Center* dapat menampung jemaat Distrik I Wilayah II untuk peribadahan besar yang diselenggarakan oleh Distrik. Selain dari itu, Gereja Methodist *Center* juga akan memenuhi aktifitas penunjang selaku pusat dari administratif Distrik I Wilayah II. Serta kebutuhan peribadahan yang berdasarkan perilaku tiap seksi persekutuan.

Perencanaan dan perancangan Gereja Methodist *Center* ini akan dirancang dengan ruang peribadatan umum, ruang ibadah Sekolah Minggu, dan ruang ibadah P3MI sebagai fasilitas utama. Lalu fasilitas penunjang yang akan melengkapi dari bangunan ini adalah kantor distrik, ruang serbaguna outdoor, ruang semunar/konferensi dan *mess* untuk jemaat yang domisili di Jambi dan Bangka Belitung.

Gereja Methodist *Center* ini akan mengusung tema psikologis lingkungan terhadap bangunan sebab akan menjadi gereja besar untuk jemaat se-Distrik dapat merasakan hadirat Tuhan dengan bantuan arsitektural bangunan. Pemanfaatan indra juga akan dilakukan seperti menggunakan pencahayaan alami sebagai representasi dari keagungan Tuhan, pendengaran, sentuhan, dan penciuman.

Dengan begitu Gereja ini akan menciptakan kembali citra Rumah Tuhan dengan suasana yang diberikan.

### **1.2. Masalah Perancangan**

Bagaimanakah perencanaan dan perancangan sebuah gereja Methodist dapat mengakomodir sistem peribadatan dengan pengelompokan usia dan geografis administrasi dari aliran kristen Methodisme dengan mencerminkan Rumah Tuhan melalui psikologi jemaat terhadap bangunan peribadatan.

### **1.3. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan :

1. Menghasilkan rancangan Gereja Methodist *Center* di Distrik I/Wilayah II yang mampu mengakomodir kompleksnya kegiatan peribadatan kristen Methodisme baik secara pembagian tipe peribadatan maupun administratif geografi yang persebarannya luas dan jumlah jemaat yang banyak.
2. Menghasilkan rancangan Gereja Methodist *Center* yang memusatkan kegiatan Methodist Distrik I Wilayah II namun memisahkan fungsi ruang peribadatan dan fungsi komunitas didalamnya.
3. Menciptakan Gereja dengan citra Rumah Tuhan agar menciptakan suasana ruang yang rohani.

Sasaran:

1. Menghasilkan rancangan Gereja Methodist *Center* yang mampu mengakomodir peribadahan dengan tipe perilaku jemaat yang berbeda-beda dan mampu menampung seluruh jemaat dalam satu Distrik.
2. Menghasilkan rancangan Gereja Methodist *Center* yang fungsi utamanya sebagai ruang peribadahan yang besar, dan fungsi penunjangnya sebagai kantor Distrik.
3. Menciptakan Gereja Methodist *Center* dengan pendekatan Psikologi Jemaat terhadap arsitektur bangunan gereja sehingga mendukung kegiatan didalam ruangan tersebut.



#### **1.4. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dari proyek Perencanaan dan Perancangan Gereja Methodist *Center* di Distrik I/Wilayah II ini adalah sebagai berikut.

1. Objek

Objek yang akan dibangun adalah sebuah gereja yang memenuhi kebutuhan peribadatan jemaat se-Distrik I Wilayah II dan didalamnya terdapat fungsi penunjang berupa kantor Distrik dan ruang komunitas Methodist di Distrik I Wilayah II.

2. Skala Pelayanan

Skala pelayanan yang akan diakomodir oleh Gereja Methodist *Center* ini adalah semua pengurus dan jemaat Gereja Methodist Indonesia yang terdaftar dalam Distrik I Wilayah II yaitu gereja lokal di provinsi Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung.

3. Lokasi

Lokasi yang dipilih untuk proyek Perencanaan dan Perancangan Gereja Methodist *Center* ini akan berada di Sumatera Selatan selaku pusat Distrik I Wilayah II, dengan site yang merupakan lahan milik Methodist secara hukum.

4. Konsep

Konsep yang akan diterapkan pada Perencanaan dan Perancangan Gereja Methodist *Center* ini adalah pendekatan Psikologi jemaat kristen methodisme terhadap bangunan peribadatan agar tercipta suasana berada di Rumah Tuhan.

#### **1.5. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang akan ada disetiap bab dalam laporan Perencanaan dan Perancangan Gereja Methodist *Center* di Distrik I/Wilayah II ini adalah sebagai berikut;

#### **Bab 1 Pendahuluan**

Bab Pendahuluan ini akan berisi alasan yang melatar-belakangi terciptanya Methodist *Center*, masalah yang akan dipecahkan , tujuan dan sarannya, apa

saja ruang lingkup yang akan diselesaikan, dan penguraian penyelesaian dengan sistematis.

### **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi pemahaman dasar mengenai gereja, Kristen Protestan Methodisme, ciri khas gereja Methodist, dan Methodist *Center*. Selanjutnya tinjauan fungsi dari Methodist *Center*, dan meninjau bangunan sejenis, baik dari segi fungsi dan juga konsepnya.

### **Bab 3 Metode Perancangan**

Bab ini berisi sistematika berpikir dalam memulai perancangan, pengumpulan data yang ada, menganalisis data, merangkum dan merumuskan semua sintesis dan konsep, serta membentuk diagram kerangka berfikir dalam merancang.

### **Bab 4 Analisis Perancangan**

Bab ini berisi analisis-analisis yang berupa analisis fungsional, spasial, kontekstual/ tapak, geometri dan selubung sebagai bahan utama dalam merancang Methodist *Center*.

### **Bab 5 Konsep Perancangan**

Bab ini berisi perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis dalam perancangan berisi perancangan tapak, arsitektural, struktur, dan utilitas. Dan terakhir yaitu konsep perancangan yang mana berisi dari konsep tiap perancangan yang sudah dikerjakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, C. C. (2020). Penerjemahan Paradoks Perilaku Anak Muda Indonesia di Era Modern ke Dalam Bahasa Desain Arsitektur Gereja Kristen Injili. *Jurnal Ilmiah*, 4(1).
- Christ Santo, J. (2019). *Eklesiologi dan Eskatologi*.
- Doriot, R. E. (2022). *Vision 2025-Bible Translation Needs in Indonesia and World-Wide*. [http://www.youtube.com/watch?v=w9dpmp\\_-TY0](http://www.youtube.com/watch?v=w9dpmp_-TY0)
- Eco, U. (2014). *Function and Sign: The Semiotics of Architecture*.
- Hosea, A. (2010). Fenomena Kelompok Sel (Cell Group) Dalam Gereja Lokal. *Penelitian*, 1(1), 1–13.
- Krismanto, K. (2014). Studi Komparasi Bentuk dan Makna Arsitektur Comparative Study of Form and Meaning in W.C.P. Schoemaker Church Architecture (Case Study on St.Peter Cathedral Church & Gp Bethel Church In Bandung). *Studi Komparasi*, 1(1).
- Laia, D., Hutabarat, O., Karo-Karo, S., Pardede, M., Darma, U., & Medan, A. (2023). *Hubungan Mengikuti Kebaktian Terhadap Tingkah Laku Pemuda Gereja Methodist Indonesia Berkat Kasih Sunggal Tahun 2022*. 5(1), 13–19.
- Melinda, L. F. V. (2017). Tata Akustik Fleksibel dan Kenyamanan Audial pada Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Lembah Dieng Malang. *Thesis*, 1, 5–49.
- R Christone, J. (2013). *Guidelines And Protocols For The Design And Renovation Of Churches And Chapels*. Catholic Diocese Saginaw.
- Sigalingging, J., & Djanne Tando, Mt. (2022). *Sejarah Gereja* (J. E. Raranta & N. Sihombing, Eds.; 1st ed., Vol. 1). CV.EUREKA MEDIA AKSARA.
- Tumino, A. (2013). *Disiplin Gereja Methodist Indonesia* (A. Tumino, Ed.; 2013th–2023rd ed., Vol. 1). GMI Wilayah II.
- "Warna Liturgi UMC / Warna Paramen"*. *Gereja Methodist Persatuan Jalan Utama*. Diakses pada 13 September 2023  
<http://www.methodistwil2.org/index.php>. Diakses pada 13 September 2023